BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana yang disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi perancangan yang akan dilakukan yaitu dengan cara mengenalkan *skinhead* kepada masyarakat umum yang berisi tentang pencerminan suatu budaya melalui gaya berbusana dan bisa dijadikan sebagai inspirasi, dengan cara dibuatnya buku bergambar yang menarik melalui pendekatan ilustrasi dan fotografi yang mudah difahami dan dimengerti oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah komunikasi visual dengan konsep perancangan yang kuat sehingga mendapatkan reaksi positif dari target audiens.

Dengan mengetahui target audiens berarti mempermudah strategi komunikasi yang akan digunakan dengan mempelajari karakteristik, sifat dan kebiasaan sasaran. Berikut ini penggolongan target audiens, antara lain:

Demografis

- Gender : Pria dan Wanita
- Usia : 17 - 24 tahun
- Tingkat pendidikan : SMA- Perguruan Tinggi
- Kelas sosial : B dan A (Menengah ke atas)

Geografis

- Bandung dan kota-kota besar lainnya di Indonesia seperti DKI Jakarta, Bali, Surabaya, Medan, Batam, dll.

Psikografis

- Menyukai hal-hal yang baru
- Masyarakat urban yang mengikuti dan tertarik mengenai perkembangan hal-hal yang berbau *fashion* dan subkultur
- Masyarakat urban yang aktif dan energik
- Memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam perancangan media informasi g*aya busana skinhead,* ada beberapa pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat agar tertarik pada buku ini, antara lain:

- Dengan adanya buku ini masyarakat bisa mengerti dan menyadari tentang tren *fashion* yang sebenarnya di pengaruhi oleh adanya suatu subkultur.
- Hal ini dapat tercapai dengan membaca isi buku tersebut yang menggambarkan serta menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan dari subkultur *skinhead* tersebut, disertai dengan contoh-contoh gambar ilustrasi.

Pendekatan Visual

- Pendekatan visual yang akan digunakan dalam buku ilustrasi ini adalah berupa ilustrasi atau gambar-gambar yang disertai dengan teks yang menjelaskan tentang *skinhead*. Teks yang mengenalkan *skinhead* akan ada beberapa yang menggunakan gambar disampingnya sebagai penjelas agar mengetahui lebih jelasnya.
- Kemudian pendekatan visual dalam buku yang menggambarkan serta menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dari subkultur *skinhead* tersebut, disertai dengan contoh-contoh gambar ilustrasi dengan tujuan agar target lebih mengetahui tentang *skinhead.*
- Tampilan visual dari buku fashion ini didukung oleh unsur-unsur visual seperti ilustrasi dan fotografi, menggunakan tipografi yang bernuansa

tegas namun tetap berkesan santai, dan juga warna hitam, dan putih agar menonjolkan kuat dan berani, serta dapat menunjukkan sisi *underground.* Layout dibuat sesantai mungkin dan tidak kaku sehingga pembaca buku tidak merasa terlalu serius seperti membaca buku-buku pada umumnya.

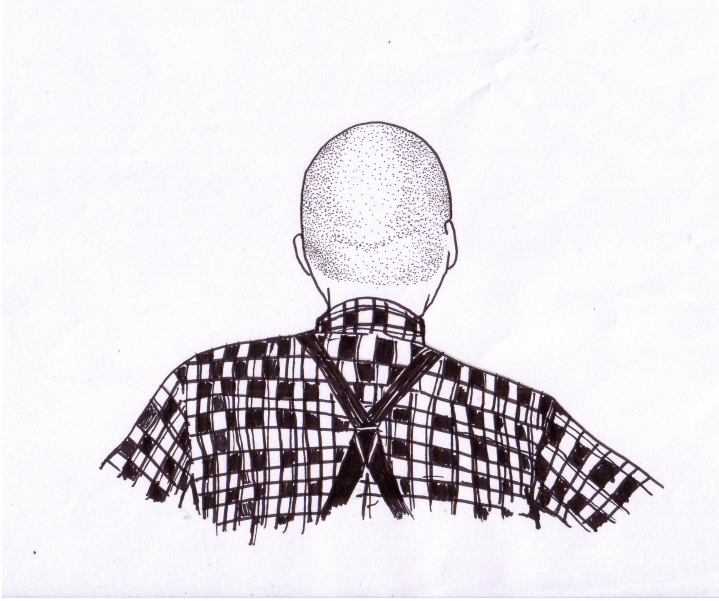
Pendekatan Verbal

- Penyampaian informasi dalam media buku ini adalah dengan menggunakan bahasa indonesia. Penggunaan bahasa indonesia digunaka sebagai penjelasan dan digunakan untuk melengkapi visual pada buku agar materi pesan yang disampaikan cukup jelas dan mudah dimengerti oleh target sasaran sehingga komunikasi yang disampaikan lebih efektif dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

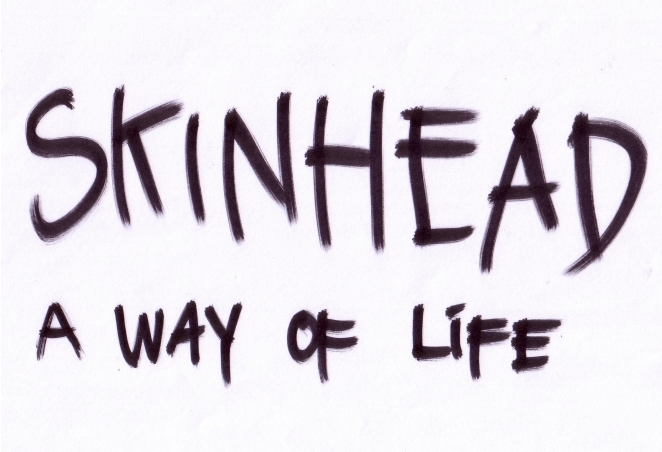
3.1.2 Strategi Kreatif

Agar informasi mencapai tujuan yang diharapkan maka informasi harus kreatif dan memberikan informasi yang efektif, strategi kreatif yang akan dirancang dalam media informasi ini adalah dengan menampilkan ilustrasi-ilustrasi yang menyangkut tentang *skinhead* sebagai isi buku.

Sampul buku dibuat dengan menggambarkan seorang *skinhead* yang menghadap belakang yang artinya bahwa selama ini *skinhead* selalu ada tetapi mereka tidak terlalu mau meng-*exspose* keberadaan diri mereka. Serta gambar yang lainnya seperti atribut-atribut *fashion* yang digunakan oleh kaum *skinhead* yang disatukan secara tidak teratur agar kesan yang ditampilkan cocok dengan judul buku itu sendiri yaitu *Skinhead Fashion Notebook*.



Gambar 3.1 Sketsa *ilustrasi cover depan*
(Ilustrasi pribadi 2014)



Gambar 3.2 Sketsa *tulisan untuk cover depan*
(Ilustrasi pribadi 2014)

Kemudian untuk pengerjaan ilustrasinya yaitu dengan sketsa gambar yang berkaitan dengan *skinhead d*an penggunaan ilustrasi serta fotografi bertujuan agar orang lebih santai dan mudah memahami isi buku tersebut.

3.1.3 Strategi Media

Media adalah salah satu hal terpenting dalam penyampaian sebuah informasi, yaitu sabagai alat penghubung untuk menyampaikan pesan kepada *audience.* Maka diperlukan media yang sesuai agar informasi mudah dipahami dengan baik. Media yang akan digunakan dalam perancangan media informasi ini berupa media primer dan media skunder, media primer adalah media utama yang berisi informasi yang lengkap untuk disampaikan, dan media skunder adalah media pelengkap yang menunjang dari media utama.

Media Primer (Media Utama)

- Buku Informasi

Karena buku merupakan media cetak yang memiliki daya tarik dan dapat menampung banyak informasi. Media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi mengenai gaya busana skinhead ini adalah berupa buku. Dengan dibuatnya buku yang menampilkan ilustrasi dan visual ini maka diharapkan akan menambah ketertarikan masyarakat banyak untuk membaca buku karena pada dasarnya gambar pada sebuah buku ilustrasi ini dapat mudah untuk difahami.

Media Skunder (Media Pendukung)

Media pendukung merupakan media pelengkap atau tambahan bagi media utama untuk membantu menginformasikan, agar menjadi rangsangan target audiens untuk membeli atau memiliki buku mengenai gaya busana skinhead. Media promosi utama yang akan digunakan adalah poster dan mini x-banner sebagai media promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menarik minat para target audiens. Selain poster ada beberapa media promosi lainya yang akan dikemas sebagai bonus dalam pembelian buku.

- Poster

  Poster adalah media informasi yang dapat menampung banyak informasi yang singkat dan cepat di pahami. Poster ini diperlukan untuk mempromosikan media buku karena media poster ini sangat mudah untuk disebarkan dan efektif untuk ditempatkan dimana

saja, seperti di dinding, kaca jendela, dll. Sehingga dengan mudah dapat dilihat oleh orang banyak.

- Flyer

  Flyer dapat memberikan informasi yang lebih jelas kepada khalayak, melihat ukurannya yang kecil dapat dibawa kemana-mana, sebagai media pengingat, dan memiliki efektifitas pesan yang cukup lama. Pada penempatannya, flyer akan disebarkan dan dibagikan di sejumlah komunitas, *event-event* musik dan pusat-pusat yang di kunjungi orang banyak yang ada di kota-kota besar di Indonesia.

- Pembatas buku

  Pembatas buku diberikan sebagai *gimmick* yang dapat dipakai oleh pembaca buku sekaligus pengingat membaca buku.

- Pin

  Pin diberikan sebagai *gimmick,* pemilihan pin ini dikarenakan mudah untuk dibawa kemana saja sehingga menjadi media pengingat yang baik. Serta para skinhead yang senang memakai atribut-atribut di jaket dan tas nya bisa sangat mudah menempelkan pin dan secara tidak langsung menjadi media promosi berjalan.

- Stiker

  Stiker adalah media yang sangat mudah untuk diaplikasikan dan dekat dengan masyarakat, stiker ini akan dibagikan kepada perorangan agar mereka bisa ikut untuk mempromosikan buku ini dengan cara menempelkan stiker ditempat yang mereka inginkan. Stiker juga bisa menjadi media pengantar pesan yang baik, juga tahan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

- Mini X Banner

  Standing banner atau sebagian orang menyebutnya dengan mini X banner, kini menjadi pajangan yang sering dilihat diberbagai tempat, media ini sangat cocok untuk menjadi sebuah media informasi. Karena harganya terjangkau, dan media ini bisa menjadi pusat perhatian.

- T-shirt

  T-shirt adalah sebuah media yang bisa dipakai kemana saja dan bis sangat efektif menjadi suatu media promosi berjalan.
- *Patch* atau emblem

  Patch atau emblem juga bisa dijadikan atribut yang bisa dijahit di baju, jaket atau tas.
- Gantungan Kunci

  Selain alat yang dapat berfungsi gantungan kunci bisa dijadikan sebagai media informasi karena media ini mudah untuk dibawa-bawa, maka dipilihlah media gantungan kunci ini.

3.1.3 Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan rencana dalam menyebarkan atau menyalurkan produk kepada target sasaran. Dalam perancangan ini, produk tersebut adalah buku ilustrasi mengenai *Gaya Busana Skinhead.* Pada awalnya media promosi akan disebar ke toko buku, toko merchandise musik, acara-acara musik dan komunitas, serta distro dan juga ke tempat-tempat dimana suatu komunitas berkumpul. Hal ini dilakukan untuk menarik animo target audiens terhadap buku ini. Setelah buku selesai diproduksi selanjutnya akan dipublikasikan ke toko buku didaerah kota Bandung dan Jakarta berserta media pendukung lainnya. Selain toko buku, alasan dipilihnya distribusi promosi ke toko merchandise musik, acara-acara musik dan komunitas, serta distro membuat promosi lebih mudah tertuju pada target audiens yang memang tertarik dengan hal-hal yang berbau *indie* dan subkultur.

Bulan / Media	Agustus	September	November	Desember	Januari
Poster					
Flyer					
Mini x-banner					
Buku					
Pembatas buku					
Pin					
Stiker					
Gantungan Kunci					
T-shirt					
Patch/Emblem					

Tabel 3.1 Jadwal Distribusi Media

3.2 Konsep Visual

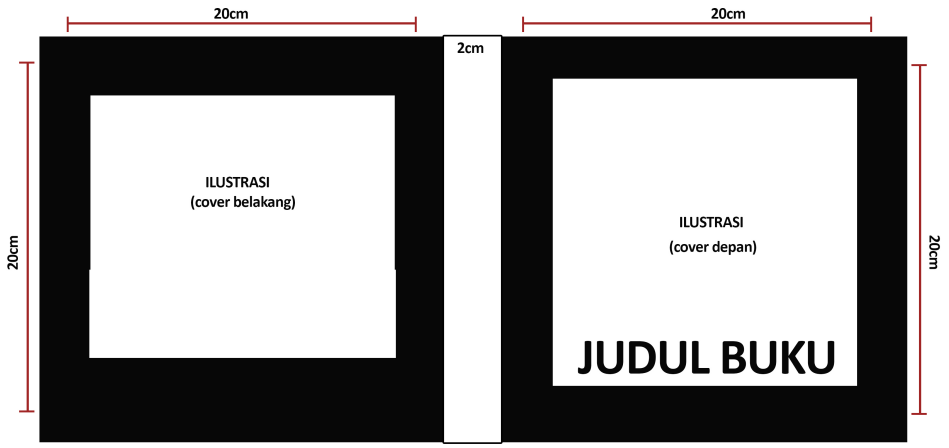
Buku ini terdapat beberapa ilustrasi gambar yang memberikan daya tarik dalam membaca buku *skinhead* ini. Memiliki banyak visual ilustrasi sehingga buku ini terlihat menarik dan mudah dimengerti. Selain itu tata letak atau *layout* pada buku ini terlihat lebih bebas dan santai. Ilustrasi pada buku menggunakan sketsa manual dan fotografi. Gaya visual yang diambil dalam buku bergambar ini adalah *doodling* dengan ilustrasi yang menggambarkan apa saja yang bersangkutan dengan *skinhead.* Penggambaran akan menggunakan ilustrasi *doodling* agar terlihat lebih manusiawi dan santai. Kemudian pendekatan visual dalam buku bergambar ini di sajikan berupa foto ilustrasi dan ilustrasi vektor tentang skinhead dengan tujuan agar target lebih mengetahui tentang skinhead. Selain dari pada itu

hal tersebut juga didukung dengan pendekatan warna, penggunaan huruf pada buku dan tata letak layout yang disesuaikan dengan skinhead itu sendiri yang dibuat lebih menarik serta mudah difahami.

Warna yang digunakan dalam buku ini warna hitam dan putih dengan tujuan ingin menggambarkan sesuatu hal yang mempunyai kesan kuat dan menunjukkan sisi *underground*-nya.

3.2.1 Format Desain

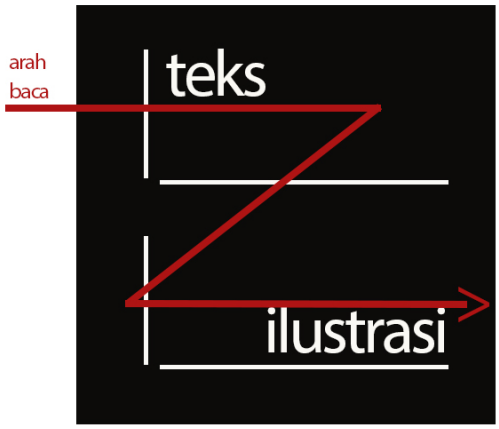
Buku mengenai gaya busana *skinhead* ini berukuran 20x20cm, dengan ukuran yang tidak terlalu besar karena pertimbangan efisiensi, unik, dan dirasa paling pas untuk ukuran buku yang berisi ilustrasi sehingga tidak terlalu banyak *space* kosong. Isi dalam buku ini adalah sejarah skinhead secara singkat, gaya busana kaum skinhead yang berupa Ilustrasi dalam bentuk atribut-atribut *fashion* yang dipakai para kaum skinhead.



Gambar 3.3 *layout* buku
(Ilustrasi pribadi 2014)

3.2.2 Layout

Layout yang diterapkan pada buku ini disesuaikan dengan arah baca masyarakat Indonesia yaitu dari arah kiri ke kanan dengan pola zig-zag. Peletakkan gambar serta tulisan-tulisan dirancang dengan layout yang unik, jelas dan membuat pembaca merasa tidak jenuh dan dibingungkan dengan alurnya ketika membaca.

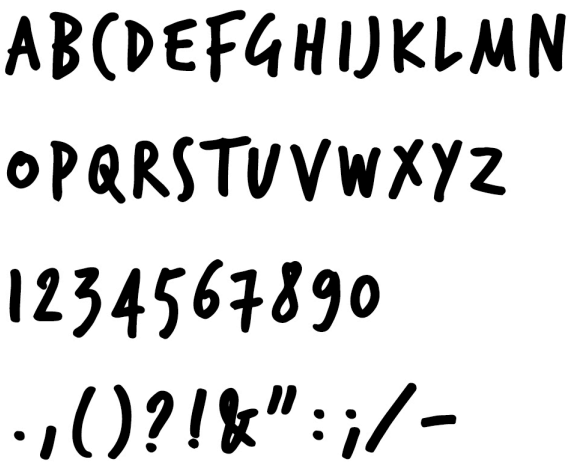


Gambar 3.4 Alur Baca

(Ilustrasi pribadi 2014)

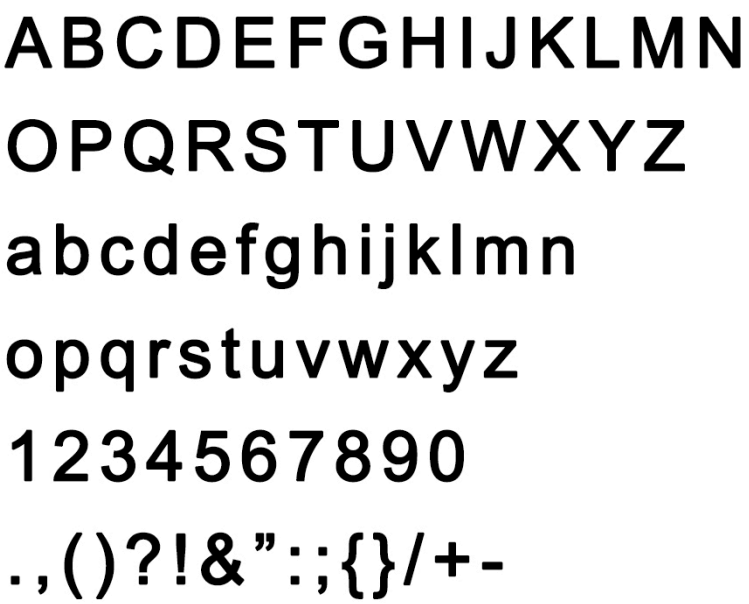
3.2.3 Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan pada buku ini yaitu Font *Trash Hand,* Aachen Bold dan Kozuka Gothic Pro R merupakan jenis-jenis font yang menggambarkan *attitude* dari skinhead yang kuat, tegas, casual serta tidak kaku dan berpatokan pada suatu aturan. Serta penggunaan font Arial dan Arial Black untuk mempermudah dalam membaca teks dalam buku tersebut dan tetap mempertahankan sesatu yang tegas.



Gambar 3.5 *font 'Trash Hand'*

(Ilustrasi pribadi 2014)



Gambar 3.6 *font* ‘Arial’
(Ilustrasi pribadi 2014)



Gambar 3.7 *font* ‘Arial Black’
(Ilustrasi pribadi 2014)



Gambar 3.8 *font* 'Aachen - Bold'
(Ilustrasi pribadi 2014)



Gambar 3.9 *font* 'Kozuka Gothic Pro R'
(Ilustrasi pribadi 2014)

3.2.4 Ilustrasi

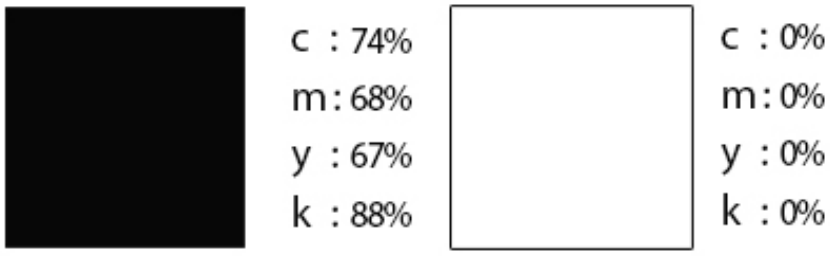
Pada pembuatan buku skinhead ini dibuat dengan menggunakan ilustrasi yang berupa sketsa tangan kemudian di scan lalu di *tracing* menggunakan komputer. Dengan begitu buku menjadi terlihat lebih menarik dan target audiens tidak mudah bosan untuk membacanya.



Gambar 3.10 Sketsa atribut-atribut *fashion skinhead*
(Ilustrasi pribadi 2014)

3.2.5 Warna

Warna merupakan unsur terpenting dalam sebuah desain, setiap warna memiliki kekuatan dan arti yang berbeda-beda warna juga mampu merangsang prilaku dan perasaan seseorang. Pemilihan warna harus sesuai dengan konsep dan pesan yang ingin disampaikan. Dalam perancangan media buku informasi ini warna utama yang di gunakan adalah hitam dan putih untuk memperjelas kesan berani, kuat, *underground* dan mencerminkan jiwa skinhead.



Gambar 3.11 Warna
(Ilustrasi pribadi 2014)